

**BENTUK PENYAJIAN TARI LEMEA DI SANGGAR DULANG MAS
PADA ACARA ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA DI DESA
LUBUK KEMBANG KECAMATAN CURUP UTARA KABUPATEN
REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (S1)*



Oleh :

**AULIANNISA RAMADHANI
NIM. 19023123/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk Penyajian Tari Lemea di Sanggar Dulang Mas pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

Nama : Auliannisa Ramadhani

NIM/TM : 19023123/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

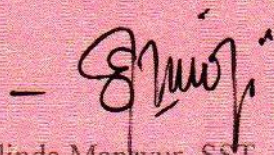
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

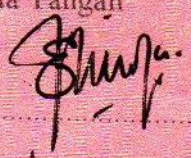
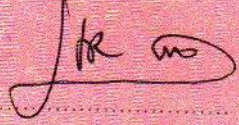
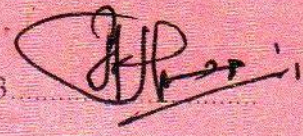
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Penyajian Tari Lemea di Sanggar Dulang Mas pada Acara Aliansi Masyarakat
Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara
Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

Nama : Auliannisa Ramadhani
NIM/TM : 19023123/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliannisa Ramadhani
NIM/TM : 19023123/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Penyajian Tari Lemea di Sanggar Dulang Mas pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Auliannisa Ramadhani
NIM/TM. 19023123/2019

ABSTRAK

Auliannisa Ramadhani, 2023. Bentuk Penyajian Tari Lemea di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk Penyajian Tari Lemea di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen kunci penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan peralatan pengumpul data seperti alat tulis, pedoman wawancara, kamera foto dan kamera video. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk Penyajian Tari Lemea di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu tarian kreasi yang berfungsi sebagai media hiburan sekaligus untuk memperkenalkan kepada masyarakat dan peserta AMAN mengenai makanan khas daerah Kabupaten Rejang Lebong yaitu Lemea melalui gerakan tari. Elemen-elemen yang terkandung dalam bentuk penyajian Tari *Lemea* ini terdiri dari 5 ragam gerak tari, 22 urutan gerak penampilan, 6 orang penari wanita, musik pengiring (Accordion, Gong, Tamtam, Redap, Kulintang, Tamborin, Toktok dan Simbal), tata busana menggunakan (kemben, baju luaran dan ikat pinggang kain), tata rias menggunakan rias cantik, aksesoris kepala (sanggul, bungan ore, bunga cempako dan selendang kuning), aksesoris lainnya (gelang, anting dan kalung koin), properti (Sauk, Kerontong, Taleng Cakik, Dapar, Pisau dan Gerigik), dan tempat pertunjukan pada Tari *Lemea* ini ditampilkan di lapangan terbuka tepatnya di depan panggung utama dan beralaskan karpet merah.

Kata kunci: Bentuk Penyajian, Sanggar Dulang Mas dan Tari Lemea.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Bentuk Penyajian Tari *Lemea* Di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara Di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.”** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Sendratasik Program Studi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Tim penguji Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S. Kar, M.Hum. dan Bapak Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. Kepala dan Sekretaris Departemen Sendratasik.

4. Kepada orang tua tercinta Ayahanda Syahrialchan (alm) dan Ibunda Susilawati, teristimewa juga untuk saudara dan saudari penulis M. Arif Riady, Mufida Maharani, Intan Nur Fitri Aprillia, dan Mutiara Nur Aprillia dan seluruh keluarga besar Bapak Sunarimo (alm) dan Bapak Tarzan Syahid (alm) yang selalu memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Sendratasik 2019 seperjuangan yang telah memberikan semangat dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
6. Kepada Narasumber Bapak Muhammad Syafik, Ibu Mega Fitri, Ibu Nopi Yanti, Anggota Sanggar Dulang Mas, dan seluruh masyarakat Desa Lubuk Kembang yang telah membantu saya dalam penelitian.
7. Kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari yang dimiliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Tari	9
2. Tari Kreasi Baru.....	10
3. Bentuk Penyajian	10
a. Gerak Tari	12
b. Tema.....	12
c. Tipe Tari.....	13
d. Desain Lantai	13
e. Musik.....	14
f. Rias dan Busana	14
g. Properti.....	15
h. Tempat Pertunjukan	15
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Objek Penelitian	21
C. Lokasi Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Jenis Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisa Data.....	25

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
a. Letak dan Kondisi Geografis.....	28
b. Penduduk.....	29
c. Pendidikan.....	30
d. Mata Pencaharian	31
e. Agama	32
f. Bahasa	32
g. Sistem Kesenian	33
2. Asal Usul Tari Lemea.....	35
3. Pelaksanaan Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang.....	36
a. Ritual Pamit Taneak Tanei.....	37
b. Kegiatan Kirab Budaya	37
c. Kegiatan Dialog Umum.....	39
d. Kegiatan Rakernas AMAN VII.....	40
4. Tari Lemea Dalam Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara ...	41
5. Bentuk Penyajian.....	42
a. Gerak Tari	42
b. Tema.....	56
c. Tipe Tari.....	56
d. Desain Lantai.....	56

e. Desain Musik.....	56
f. Rias dan Busana	72
g. Properti Tari	74
h. Tempat Pertunjukan	77
B. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Tingkat Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong	31
2. Deskripsi Gerak Menangguk Ikan	47
3. Deskripsi Gerak Memasukan Ikan ke dalam Kerotong	48
4. Deskripsi Gerak Mengambil Lemea.....	49
5. Deskripsi Gerak Mencuci Lemea	52
6. Deskripsi Gerak Memotong Lemea.....	54
7. Pola Lantai	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual.....	20
2. Gambar Sanggar Dulang Mas.....	28
3. Gambar Peta Kabupaten Rejang Lebong.....	29
4. Gambar Ritual Pamit Taneak Tanei.....	37
5. Gambar Kegiatan Kirab Budaya.....	38
6. Gambar Tari Penyambutan Peserta AMAN.....	39
7. Gambar Kata Sambutan dari Sekjen AMAN.....	39
8. Gambar Kegiatan Dialog Umum.....	40
9. Gambar Kegiatan Rakernas AMAN VII.....	40
10. Gambar Konferensi Pers.....	41
11. Gambar Alat Musik Kulintang.....	57
12. Gambar Alat Musik Gong.....	57
13. Gambar Alat Musik Toktok.....	58
14. Gambar Alat Musik Redap.....	59
15. Gambar Alat Musik Tamtam.....	59
16. Gambar Alat Musik Simbal.....	60
17. Gambar Alat Musik Accordion.....	61
18. Gambar Alat Musik Tamborin.....	61
19. Gambar Rias Penari.....	72
20. Gambar Kostum Penari.....	73
21. Gambar Aksesoris Kepala.....	73
22. Gambar Aksesoris Penari.....	73
23. Gambar Properti Sauk.....	74
24. Gambar Properti Kerotong.....	75
25. Gambar Properti Taleng Cakik.....	75
26. Gambar Properti Dapar dan Pisau.....	76
27. Gambar Properti Gerigik.....	76
28. Gambar Properti Rebung.....	77

29. Gambar Tempat Pertunjukkan.....77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan adalah perwujudan kemampuan manusia serta pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan melakukan kegiatan. Salah satu bagian dari kebudayaan ini adalah kesenian. Dimana dalam hal ini, manusia adalah pencipta, pemilik gagasan dan dicerminkan melalui bentuk serta perilaku. Di dalam sebuah kebudayaan terdapat unsur kesenian. Kesenian merupakan hasil karya seni manusia yang mengungkapkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya.

Menurut Suwando dalam Danis Silvia (2017: 1) mengatakan bahwa kesenian dalam hal ini seni tari adalah milik masyarakat sehingga pengungkapannya merupakan cermin alam pikiran dan tata kehidupan daerah itu sendiri. Tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari kebudayaan atau kesenian yang dimilikinya, oleh sebab itu kesenian sebagai salah satu bagian dari kebudayaan yang perlu dilestarikan dan dikembangkan.

Maka dari itu melalui kesenian yang ada di provinsi Bengkulu yaitu tari kreasi, khususnya daerah Kabupaten Rejang Lebong, diantaranya : Tari Tekukung, Tari Selendang, Tari Bedana, Tari *Lemea*, Tari Tujuh Putri, Tari Petik Kopi, Tari *Nyebak*, Tari Gerigik, Tari Sapu Tangan, dan Tari Rafflesia. Serta sanggar yang masih aktif digunakan sebagai wadah untuk menuangkan kreatifitas para seniman tari, seperti : Sanggar Dulang Mas, Sanggar Pat Petulai, Sanggar Rafflesia dan Sanggar Semulen Perjako yang mempunyai

peranan dalam menumbuh kembangkan kebudayaan sekaligus menjadikan tatanan nilai yang dianut oleh masyarakat. Diantara sanggar yang ada di Kabupaten Rejang Lebong penulis menjadikan Sanggar Dulang Mas sebagai tempat untuk melakukan penelitian, karena Sanggar Dulang Mas sudah berdiri sejak tahun 2000 dibawah pimpinan Bapak Muhammad Syafik hingga saat ini. Sanggar Dulang Mas juga sudah banyak melakukan kegiatan pementasan di berbagai acara seperti hari jadi kota Curup, event-event yang diadakan pemerintah, dan pesta pernikahan sehingga banyak dikenal oleh masyarakat. Sanggar Dulang Mas ini beralamatkan di Jl. A Yani Desa Kesambe Baru Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Tarian yang ada di Sanggar Dulang Mas ini diantaranya :

- 1) Tari Tradisi : Tari Kejei dan Tari Persembahan
- 2) Tari Kreasi : Tari Selendang, Tari Tangguk, Tari Sapu Tangan, Tari Gerigik, Tari Petik Kopi, Tari *Nyebak*, Tari *Lemea* , dan Tari Tujuh Putri.

Dari banyaknya tari yang ada di Sanggar Dulang Mas penulis tertarik menjadikan Tari *Lemea* sebagai objek penelitian karena tarian ini terdapat keunikan tersendiri dimana keunikan tersebut terdapat pada properti penari yang dulunya merupakan alat yang digunakan pada zaman dahulu dalam proses pembuatan *Lemea* seperti, Sauk (jaring) yang digunakan sebagai alat untuk menangkap ikan, Kerotong (wadah) sebagai wadah untuk meletakkan ikan hasil tangkapan, Taleng Cakik (nampan bulat) sebagai wadah untuk mencuci *Lemea*,

Dapar (talenan) dan Pisau sebagai alat untuk memotong *Lemea* dan ikan serta Gerigik (bambu panjang berukuran 50cm) yang digunakan sebagai wadah untuk menyimpan *Lemea* yang akan dipermentasikan dan bisa juga digunakan sebagai wadah untuk menyimpan air, properti-properti tersebut digerakan oleh penari diatas panggung dan disesuaikan dengan susunan alur cerita dalam tari *Lemea*, sehingga masyarakat dapat mengetahui secara pasti mengenai tema atau alur cerita yang akan dibawakan oleh para penari diatas panggung.

Lemea sendiri merupakan makanan khas daerah Kabupaten Rejang Lebong yang terbuat dari rebung atau bambu muda (tunas bambu) yang dicincang kecil-kecil kemudian dicampur dengan ikan sepat atau mujair kecil, lalu diberikan air sampai rebung atau tunas bambu yang sudah dicincang beserta dengan ikan sepat terendam secara keseluruhan di dalam gerigik untuk dipermentasikan.

Awal mula Tari *Lemea* ini diciptakan pada tahun 2006 oleh almarhum Indrajingan yang merupakan pelatih pertama di sanggar Dulang Mas, beliau mengabdikan selama 7 tahun untuk periode tahun 2000 - 2006 pada periode ini gerakan tari *Lemea* merupakan gerak asli yang diciptakan oleh almarhum Indrajingan dan tidak mengalami perubahan dari segi gerak maupun musik pengiring karena pada periode ini menggunakan instrumen musik lagu *Lemea* saja tanpa dibantu oleh instrumen alat musik lainnya kemudian dikarenakan beliau wafat, digantikan oleh Iing Musa yang merupakan anggota sanggar

sekaligus asisten almarhum Indrajangan dalam melatih anggota sanggar sehingga waktu pengabdian mereka disanggar tersebut berdekatan. Iing Musa sendiri mengabdikan selama 5 tahun untuk periode tahun 2007 - 2011 pada periode ini dari segi gerakannya mengalami penambahan pada bagian menuju ending yaitu gerak memotong Lemea yang menggambarkan kegiatan memotong Lemea dan Ikan sepat sebagai bahan utama dalam pembuatan Lemea, untuk musik penggiringnya sendiri pada periode ini ditambah dengan instrumen alat musik penggiring lainnya seperti Kulintang, Acordion, Tamtam, Redap, Gong, Simbal, Toktok dan Tamborin, sehingga dalam tari Lemea mengandung 2 unsur musik yaitu perpaduan antara instrumen musik lagu daerah dengan instrumen musik melayu. Kemudian dikarenakan beliau pindah domisili ke Ambon maka, pada akhirnya digantikan oleh Mega Fitri selaku asisten dari Iing Musa dalam melatih anggota sanggar mulai dari tahun 2012 – sekarang. Pada periode ini tidak mengalami perubahan setelah periode Iing Musa baik dari segi gerak dan musik penggiringnya. Namun, untuk ketiga periode tersebut dari awal terciptanya tari Lemea sampai saat ini yang tidak mengalami perubahan yaitu terletak pada pola lantai, kostum, dan tata rias.

Tarian *Lemea* sudah terbilang cukup lama berada disanggar Dulang Mas, karena tarian ini sudah dipelajari 3 generasi, mulai dari generasi pada periode almarhum Indrajangan pada tahun 2000, generasi periode Iing Musa pada tahun 2007 sampai kepada periode Mega Fitri pada tahun 2012 hingga generasi saat ini yang berasal dari kalangan SD, SMP, SMA/MA hingga

Kuliah. Mereka mempelajari tarian dan musik ini secara rutin disanggar setiap 2 kali dalam seminggu pada hari Kamis sore dan Sabtu sore, hal ini dilakukan agar para penari ataupun pemusik tidak mudah lupa dengan gerakan tari ataupun pola musiknya.

Jika dilihat dari segi fungsinya selain menjadi sarana hiburan bagi masyarakat Tari *Lemea* disanggar sendiri merupakan wadah bagi para pemuda pemudi Rejang Lebong untuk mempelajari secara dekat dan mengetahui lebih mengenai proses pembuatan *Lemea* melalui gerakan tari *Lemea*, yang mana *Lemea* sendiri merupakan makanan khas daerah kabupaten Rejang Lebong. Tari *Lemea* sendiri pernah ditampilkan di Taman Budaya Bengkulu pada tahun 2009 dalam rangka hari ulang tahun kota Bengkulu ke-290. Karena tarian ini sering ditampilkan sehingga mampu menjadi sarana hiburan bagi masyarakat sekaligus sebagai sarana untuk masyarakat mengetahui bagaimana awal mula proses pembuatan *Lemea* itu sendiri yang merupakan makanan khas daerah kabupaten Rejang Lebong melalui gerakan tari.

Berdasarkan hasil wawancara pada (26 Februari 2023) dengan Muhammad Syafik mengatakan “Tari *Lemea* ini akan di tampilkan pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) pada tanggal 18 Maret 2023 di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara. Kegiatan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara ini merupakan kegiatan Organisasi Adat Tingkat Nasional, yang mana kegiatan Rakernas ke-VII tahun ini akan diadakan di Kabupaten Rejang Lebong sesuai dengan hasil rapat Kongres AMAN sebelumnya yang

diadakan di Provinsi Papua dan Jayapura kegiatan ini akan dihadiri oleh seluruh peserta dari berbagai penjuru di Indonesia.”

Maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis ingin memfokuskan pada “Bentuk Penyajian Tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Keberadaan Tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Kabupaten Rejang Lebong.
2. Fungsi Tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Kabupaten Rejang Lebong.
3. Bentuk Penyajian Tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalahnya yaitu mengenai “Bentuk Penyajian Tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Bentuk Penyajian Tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada pada latar belakang yaitu untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan mengenai Bentuk Penyajian Tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, lembaga kebudayaan beserta lembaga lainnya dan masyarakat. Manfaat yang di dapatkan oleh penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

a. Manfaat dari segi teori

1. Dapat memberikan manfaat penambahan wawasan dan pengetahuan khususnya seni tari kepada peneliti mengenai Bentuk Penyajian tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

2. Memberikan kontribusi didalam menambah sumber pustaka (literasi) khususnya pada jurusan pendidikan sendratasik mengenai Bentuk Penyajian tari *Lemea* di Sanggar Dulang Mas Pada Acara Aliansi Masyarakat Adat Nusantara di Desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
 3. Menjadi bahan bacaan para mahasiswa yang masih menimbah ilmu di Universitas Negeri Padang.
- b. Manfaat dari segi praktik
1. Mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan kesenian di Rejang Lebong dan dapat disajikan kepada khalayak umum sebagai dokumentasi.
 2. Meningkatkan kecintaan terhadap kesenian daerah dan dapat menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat umum, serta dapat memperkenalkan salah satu kesenian yang mengangkat tema kearifan lokal kepada msyarakat.
 3. Menambah pembendaharaan laporan mengenai kesenian daerah Rejang Lebong salah satunya Tari Lemea.